

DEIKSIS PERSONA DALAM CHANNEL YOUTUBE WAYV SEGMENT WAYV-ARIETY (WAYV'S GLAMPING FULL OF STRUGGLES 《露营治愈中》 Lùyíng Zhìyù Zhōng) EPISODE 1-3

Nora Hita Liliyen Andrian Susman

Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

nora.19005@mhs.unesa.ac.id

Subandi Subandi

subandi@unesa.ac.id

Abstrak

Proses tindak tutur tidak dapat dipisahkan dari konteks maupun situasi dan kondisi yang mengikutinya. Berbagai macam bentuk konteks yang melatar belakangi suatu tuturan menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya kemunculan variasi deiksis beserta pemaknaannya. Sehingga deiksis memiliki peran untuk memperjelas setiap makna tersirat dalam sebuah tuturan yang terikat oleh konteks. Namun, deiksis memiliki acuan tidak tetap dan dapat berubah sesuai dengan konteks maupun situasi dan kondisi. Peristiwa tutur tidak hanya terjadi dalam kehidupan nyata tetapi juga dapat terjadi melalui media massa salah satunya yaitu *YouTube*. Salah satu *channel YouTube* yang mengandung banyak bentuk deiksis adalah *channel YouTube WayV Segmen WayV-ariety (WayV's Glamping Full of Struggles 《露营治愈中》 Lùyíng Zhìyù Zhōng)* Episode 1-3. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis dan fungsi deiksis persona pada *channel YouTube WayV Segmen WayV-ariety (WayV's Glamping Full of Struggles 《露营治愈中》 Lùyíng Zhìyù Zhōng)* Episode 1-3.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan data penelitian berupa kalimat tuturan yang mengandung deiksis persona dalam *channel YouTube WayV Segmen WayV-ariety (WayV's Glamping Full of Struggles 《露营治愈中》 Lùyíng Zhìyù Zhōng)* Episode 1-3. Data penelitian ini dikumpulkan dengan teknik simak bebas libat cakap, dan teknik catat serta dianalisis dengan teknik analisis isi. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil penelitian yaitu jenis deiksis persona dengan klasifikasi enam bentuk kategori yakni deiksis persona pertama tunggal, deiksis persona pertama jamak, deiksis persona kedua tunggal, deiksis persona kedua jamak, deiksis persona ketiga tunggal, dan deiksis persona ketiga jamak. Fungsi deiksis yang terdapat dalam penelitian ini adalah fungsi deiksis persona yang merujuk pada seseorang yang dituturkan oleh penutur baik seperti diri penutur sendiri, lawan tutur ataupun diluar penutur dan lawan tutur baik secara tunggal maupun jamak.

Kata Kunci: Deiksis, Deiksis Persona, *YouTube*, *WayV*

Abstract

The speech act process cannot be separated from the context or situation and conditions that follow it. Various forms of context that form the background of an utterance are one of the factors causing the emergence of deixis variations along with their meanings. So that deixis has a role to clarify every implied meaning in a speech that is bound by context. However, deixis has a reference that is not fixed and can change according to the context and situations and conditions. Speech events do not only occur in real life but can also occur through mass media, one of which is *YouTube*. One of the *YouTube* channels that contains many forms of deixis is the *YouTube channel WayV Segment WayV-ariety (WayV's Glamping Full of Struggles 《露营治愈中》 Lùyíng Zhìyù Zhōng)* Episodes 1-3. This study aims to describe the types and functions of persona deixis on the *YouTube channel WayV Segment WayV-ariety (WayV's Glamping Full of Struggles 《露营治愈中》 Lùyíng Zhìyù Zhōng)* Episodes 1-3.

This research is a qualitative descriptive study with research data in the form of utterance sentences containing persona deixis in the *YouTube channel WayV Segment WayV-ariety (WayV's Glamping Full of Struggles 《露营治愈中》 Lùyíng Zhìyù Zhōng)* Episodes 1-3. The data of this research were collected by means of free-of-concern listening techniques, and note-taking techniques and analyzed by content analysis techniques. Based on the data analysis, the research results obtained are the type of persona deixis with a classification of six categories, namely first singular person deixis, first person plural deixis, second person singular deixis, second person plural deixis, third person deixis singular, and third person plural deixis. The deixis function contained in this study is the persona deixis function which refers to someone who is spoken

by the speaker either as the speaker himself, the interlocutor or outside the speaker and interlocutor either singly or in the plural.

Keywords: Deixis, Persona Deixis, YouTube, WayV

PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan bagian penting dari manusia dalam melangsungkan kehidupan sehari-hari, terutama sebagai makhluk yang tidak dapat hidup tanpa bergantung dengan orang lain. Kegiatan komunikasi dapat dilakukan oleh sekelompok orang atau lebih untuk saling bertukar pemikiran dari masing-masing individu. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Wibisono (2017: 58) yang memaparkan bahwa komunikasi dapat dilakukan dalam bentuk percakapan yang terdiri dari dua orang atau lebih dengan tujuan menyampaikan perasaan, ide dan keinginan berupa suatu ujaran atau tuturan. Untuk menjadikan kegiatan komunikasi menjadi efektif maka hendaknya seseorang saling bertukar informasi satu sama lain serta mengharapkan adanya respon dari lawan tutur. Menurut Nifmaskossu and Rahmat (2019: 2) kegiatan komunikasi terjadi ketika seorang penutur mengucapkan kata atau kalimat kepada lawan tutur dan mengharapkan lawan tutur tersebut dapat memahami informasi yang disampaikan oleh penutur melalui suara atau tuturan. Komunikasi dapat dilakukan dengan menggunakan sebuah bahasa, karena bahasa merupakan sarana penghubung antara manusia untuk mempresentasikan pikiran dan emosi di dalam dirinya. Hal tersebut juga dikemukakan oleh Wibisono (2017: 57) bahwa salah satu alat komunikasi yang biasa digunakan oleh manusia yakni dengan menggunakan bahasa. Maka dari itu, bahasa merupakan alat yang kompleks untuk mempermudah aktivitas masyarakat untuk saling berinteraksi.

Bahasa adalah sarana penyalur pesan agar dapat digunakan manusia untuk berkomunikasi dengan sesamanya. Bahasa secara tidak langsung sangat mempermudah masyarakat untuk menyampaikan sebuah informasi maupun mendapatkan informasi dari pihak lain, sehingga dapat dikatakan menggunakan bahasa sangat menunjang nilai keefektifan dalam berkomunikasi di lingkungan masyarakat. Definisi bahasa menurut Chaer and Agustina (2004: 11) yakni bahasa memiliki fungsi kegunaan menjadi media atau alat komunikasi dan interaksi yang dipunyai oleh manusia. Manusia setiap harinya menggunakan media bahasa untuk berinteraksi dengan sesama disetiap aktivitasnya. Selain itu Wiratno (2018: 39) juga berpendapat bahwa bahasa ialah suatu alat komunikasi yang sistematis berupa satuan kata, kelompok kata, serta klausa atau kalimat yang dituturkan baik secara lisan maupun tulisan. Dalam pelaksanaan praktik berbahasa, latar belakang pemahaman penutur dan lawan tutur sangat mempengaruhi kelancaran dalam berkomunikasi. Menurut Searle (2005: 35) dalam semua

komunikasi linguistik terdapat tindak tutur. Tindak tutur adalah ungkapan pemikiran dari kondisi tertentu dalam ranah linguistik yang dapat berwujud kalimat perintah, pertanyaan, pernyataan dan lain sebagainya. Dalam kegiatan bertutur kata harus memperhatikan informasi yang dituturkan atau hal yang dibicarakan apakah sesuai dengan tujuan informasi yang disampaikan.

Proses tindak tutur tidak dapat dipisahkan dari konteks maupun situasi dan kondisi yang mengikutinya. Tuturan tersebut terjadi akibat dari berlangsungnya sebuah situasi dan kondisi yang khusus saat tuturan tersebut diproduksi. Untuk memahami maksud dan tujuan tuturan secara keseluruhan, maka diperlukan adanya hubungan antara tuturan dengan konteksnya. Penyampaian informasi melalui sebuah bahasa harus sesuai dengan ide, gagasan maupun makna yang akan disampaikan, dengan kata lain tuturan yang akan disampaikan harus menyesuaikan konteks sebenarnya sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam menerima informasi. Subandi (2015: 17) menjelaskan bahwa bahasa sebagai alat penyampai gagasan peserta tutur, di mana penggunaannya selalu dipengaruhi oleh konteks dan faktor pribadi penutur. Maka dari itu, konteks menjadi suatu unsur yang penting untuk menentukan keberhasilan tindak tutur dalam penyampaian informasi. Dengan memperhatikan konteks percakapan dalam proses bertutur kata, makna yang akan disampaikan penutur melalui kalimat atau kata dapat mudah dipahami oleh lawan tutur. Secara sederhana, konteks dapat diartikan sebagai unsur baik fisik maupun nonfisik yang memungkinkan lahirnya suatu tuturan dari seseorang dan tuturan tersebut dapat dipahami maksudnya.

Relasi antara bahasa tuturan dan konteks dapat dipelajari pada bidang ilmu pragmatik. Leech and M.D.D (1993: 1) mengemukakan bahwa seseorang tidak dapat mengerti kebenaran sifat bahasa apabila tidak mengerti pragmatik. Maka dari itu, pragmatik pada dasarnya menuju pada sebuah penyempurnaan adanya kemampuan dalam menggunakan sebuah bahasa dan dapat menggunakannya sesuai dengan unsur-unsur peristiwa tindak tutur baik lisan maupun tulis dengan baik dan tepat. Purwo (1990: 17) memaparkan jika ilmu pragmatik mengkaji empat hal, yaitu deixis, tindak ujaran, praanggapan serta implikatur percakapan. Dalam setiap bahasa terdapat banyak kata dan ekspresi, kutipan yang landasan sepenuhnya tergantung pada konteks, dan hanya dapat dimengerti oleh peserta tutur jika memahami situasi dan kondisi tersebut. Sudut pandang yang seperti ini

disebut dengan kajian pragmatik khususnya pembahasan pada bagian deiksis (Tarigan 2009:31).

Berbagai macam bentuk konteks yang melatarbelakangi suatu tuturan menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya kemunculan variasi jenis deiksis berserta pemaknaannya. Sehingga deiksis memiliki peran untuk memperjelas dan mengongkritkan setiap makna tersirat dalam sebuah tuturan yang terikat oleh konteks. Hal ini bukti bahwa pemaknaan suatu deiksis yang muncul dalam suatu tuturan tidak dapat dipisahkan dari bahasa dan konteks. Menurut 罗宇佳 Luó Yǔ Jiā dan 刘风光 Liú Fēng Guāng (2021: 28) 对指示语的理解离不开语言和语境 *duì zhǐshì yǔ de lǐjiě lí bù kāi yǔyán hé yǔ jìng* yang artinya, deiksis tidak dapat dipahami tanpa bahasa dan konteks. Tuturan yang ada dalam kehidupan sehari-hari tak luput dari adanya deiksis. Dalam setiap tuturan yang dilakukan oleh manusia memiliki makna deiksis yang terkandung di dalamnya. Namun, deiksis memiliki acuan yang tidak tetap dan dapat berubah-ubah sesuai dengan situasi dan kondisi penutur serta sesuai dengan konteks yang melatarbelakangi terjadinya suatu tuturan.

Sebagai contoh deiksis yang dikemukakan oleh (Yule 1996:15–22) yaitu kata *I, you, we, they* dan lain-lain sebagai deiksis persona. Kata *today, now, two years*, dan lain-lain sebagai deiksis waktu. Kata Jakarta, *swimming pool, here, there* dan lain-lain sebagai deiksis tempat. Apabila diaplikasikan dalam bahasa Mandarin dapat menjadi 我 *wǒ*, 你 *nǐ*, 他们 *tāmen* dan lain-lain sebagai deiksis persona. Kata 今天 *jīntiān*, 两年 *liǎng nián*, 星期五 *xīngqīwǔ* dan lain-lain sebagai deiksis waktu. Kata 在家 *zài jiā*, 在雅加达 *zài yǎjiādá*, 体育馆 *tǐyùguǎn* dan lain-lain sebagai deiksis tempat. Kata deiksis yang digunakan sebagai contoh di atas merupakan kata yang sering digunakan untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga penting untuk mempelajari deiksis dalam setiap tuturan bahasa Mandarin agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memaknai konteks kalimat yang dituturkan penutur. Peristiwa tutur tidak hanya terjadi dalam kehidupan nyata atau kehidupan riil di dunia tetapi juga dapat terjadi melalui media massa. Saat ini banyak media massa berbasis internet yang dapat diakses oleh khalayak umum dengan menampilkan unggahan video yang berisi suatu peristiwa tindak tutur. Salah satu media yang dimaksud adalah situs YouTube.

YouTube merupakan suatu bentuk media sosial yang menampung banyak sekali video-video yang diunggah untuk diperlihatkan kepada publik. Situs YouTube menjadi salah satu layanan yang sering dikunjungi oleh pengguna internet, yang mana ingin menonton dan

menikmati video yang telah diunggah oleh salah satu channel pada layanan tersebut. Secara tidak langsung dalam konten video yang diunggah oleh beberapa channel tersebut menyajikan bentuk-bentuk tindak tutur yang di dalam tuturan tersebut muncul bentuk-bentuk deiksis yang digunakan oleh para peserta tutur.

Salah satu channel yang menyajikan bentuk peristiwa tutur dan di dalam tutur-tuturannya mengandung berbagai bentuk deiksis adalah *channel YouTube WayV*. Dalam *channel YouTube WayV* terdapat berbagai bentuk konten yang diunggah, antara lain yaitu *singles* dan album lagu, *vlog*, koreografi dan penampilan, *dance cover, variety show*, dan berbagai jenis konten lainnya. Video yang diunggah dalam *channel* tersebut terdapat berbagai jenis bahasa yang digunakan dalam bertutur kata, seperti bahasa Korea, Inggris, Mandarin dan sebagainya. Hal itu disebabkan karena anggota yang terlibat dalam pembuatan video merupakan anggota yang berasal dari berbagai negara. Meskipun berasal dari beberapa negara asing, namun mayoritas berasal dari Tiongkok ataupun berkebangsaan Tionghoa.

WayV atau dalam bahasa Mandarin menjadi 威神 V *wēishénV* merupakan *group* vokal asal Korea Selatan yang berfokus untuk melakukan promosi pada pasar Tiongkok dan pasar internasional lainnya yang terdiri dari tujuh anggota yaitu Kun, Ten, Winwin, Lucas, Xiaojun, Hendery, dan Yangyang. Pada sela-sela promosi lagu bahasa Mandarin, *WayV 《威神 V》 wēishénV* sering menyapa penggemar dengan menyuguhkan beberapa konten hiburan yang diunggah pada *channel YouTube WayV* yang berisikan berbagai konten menarik. Salah satu konten untuk penggemar yang terdapat pada *channel YouTube WayV* adalah konten video dengan segmen *WayV-ariety*.

Video yang dibuat oleh *WayV 《威神 V》 wēishénV* menggunakan bahasa Mandarin menarik peneliti untuk menganalisis penggunaan bentuk deiksis. Oleh karena itu, peneliti memilih *channel YouTube WayV* terutama dengan konten yang berjudul *WayV's Glamping Full of Struggles 《露营治愈中》 Lùyíng Zhìyù Zhōng* Episode 1-3 sebagai objek penelitian sebab memiliki banyak bentuk deiksis yang terkandung dalam video tersebut. Terlebih tindak tutur yang terjalin antar anggota *WayV 《威神 V》 wēishénV* menggunakan bahasa Mandarin yang membuat video ini memiliki data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Dengan menggunakan deiksis akan nampak arah, maksud dan tujuan tindak tutur yang dilakukan oleh para anggota *WayV 《威神 V》 wēishénV* dalam menyampaikan emosi dan pemikirannya. Dengan memahami penunjukkan makna melalui deiksis akan memudahkan

dan melancarkan proses pemahaman terhadap setiap tuturan dalam suatu tindak tutur. Oleh karena itu, memahami deiksis dalam sebuah tuturan dapat membantu proses pemahaman dan dapat meminimalisir terjadinya kesalahpahaman.

Salah satu contoh bentuk deiksis yang digunakan dalam tuturan para anggota WayV 《威神 V》 *wēishénV* adalah, tuturan yang dituturkan oleh penutur Kun, yakni seperti pada contoh di bawah ini.

Kun : **我们住几号啊?**

wǒmen zhù jǐ hào ā?

(**Kita** tinggal di kamar nomor berapa ya?)

(YTWV.KN.M2.D35)

Pada tuturan Kun di atas, sesuai dengan teori Yule mengandung bentuk deiksis persona pertama dengan kategori deiksis persona pertama jamak, yaitu dengan hadirnya kata 我们 *wǒmen* (kita). Deiksis 我们 *wǒmen* yang memiliki arti (kita) dituturkan oleh Kun untuk menjadi kata ganti orang pertama jamak dan apabila dikaitkan dengan konteks tuturan tersebut merujuk pada orang yang dimaksud oleh Kun adalah dirinya sendiri dan anggota WayV 《威神 V》 *wēishénV*.

Selain banyaknya bentuk deiksis yang terkandung dalam video tersebut, peneliti memilih grub WayV 《威神 V》 *wēishénV* karena melihat prestasi yang telah dicapai oleh WayV 《威神 V》 *wēishénV* sebelumnya. Dilansir dari akun Twitter MAMA AWARDS, @MnetMAMA pada 06 Desember 2020 pukul 23:46 merupakan salah satu pencapaian WayV 《威神 V》 *wēishénV* sebagai pemenang nominasi *Favorite Asian Artist 2020 Mnet Asian Music Awards* yang dilaksanakan di *CJ ENM Contents World* di Paju, Korea Selatan. Selain itu, kepopuleran grub WayV 《威神 V》 *wēishénV* dikalangan remaja hingga dewasa semakin meningkat, hal tersebut dibuktikan dengan *viewers* konten YouTube yang berjudul *WayV's Glamping Full of Struggles 《露营治愈中》 Lùyíng Zhìyù Zhōng* sebanyak 487 ribu kali ditonton pada episode satu, lalu telah ditonton sebanyak 258 ribu kali pada episode dua, dan pada episode terakhir telah ditonton sebanyak 200 ribu kali. Oleh karena itu, berdasarkan alasan yang telah disebutkan di atas, peneliti memilih dan menjadikan konten video berjudul *WayV's Glamping Full of Struggles 《露营治愈中》 Lùyíng Zhìyù Zhōng* Episode 1-3 sebagai objek penelitian ini. Namun demikian, karena keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti, jenis deiksis yang dijadikan sebagai obyek penelitian ini dibatasi hanya pada jenis deiksis persona.

Deiksis persona adalah deiksis yang membahas mengenai seseorang yang terlibat dalam suatu ujaran. Deiksis persona mengfokuskan untuk melihat bagaimana fungsi dari subjek dalam suatu kalimat/ujaran itu digunakan. Yule (1996: 15) mengemukakan bahwa deiksis persona terbagi menjadi tiga bagian yakni deiksis persona pertama, deiksis persona kedua, dan deiksis persona ketiga. Deiksis persona pertama, kedua dan ketiga memiliki kesamaan fungsi yakni sebagai kata ganti yang merujuk pada seseorang. Kata ganti tersebut dapat berupa kata ganti persona secara tunggal dan secara jamak. Kata ganti persona tunggal contohnya adalah aku, kamu, dia. Kata ganti persona jamak contohnya adalah kita, kalian, mereka. Dalam bahasa mandarin deiksis persona dapat disebut dengan 人称指示语 *rénchēng zhǐshì yǔ*. Pembagian bentuk deiksis kata ganti persona tunggal dan jamak yang didasari dengan teori milik George Yule diimplementasikan dalam bahasa Mandarin adalah sebagai berikut:

1. Kata ganti persona pertama tunggal

Kata ganti persona pertama adalah kata pengganti yang digunakan untuk merujuk kepada penutur yaitu dirinya sendiri. Kata ganti persona pertama ini digunakan sebagai pengganti penyebutan nama pribadi untuk dituturkan kepada lawan tutur. Adanya kata pengganti yang bersifat tunggal memiliki arti bahwa kata pengganti tersebut merujuk pada seseorang tidak lebih satu orang. Dalam bahasa Indonesia kata ganti tersebut adalah kata (saya), (aku), dan (hamba). Dalam bahasa Mandarin kata tersebut adalah kata 我 *wǒ* dan 我的 *wǒ de*.

2. Kata ganti persona pertama jamak

Kata ganti persona pertama jamak memiliki arti bahwa kata pengganti yang digunakan merujuk kepada dirinya sendiri dan orang lain sehingga yang terlibat berjumlah lebih dari satu orang. Bentuk kata ganti persona pertama jamak bersifat eksklusif yang berarti gabungan dari persona pertama dan ketiga. Lain kata, bentuk jamak ini terdiri dari penutur maupun penulis dan orang yang berada pada pihaknya namun tidak melibatkan lawan tuturnya. Dalam bahasa Indonesia kata ganti tersebut adalah kata (kami) atau (kita). Dalam bahasa Mandarin kata tersebut adalah kata 我们 *wǒmen*, 咱们 *zánmen*, 我们的 *wǒmen de* dan 咱们的 *zánmen de*.

3. Kata ganti persona kedua tunggal

Kata ganti persona kedua adalah kata pengganti yang digunakan untuk merujuk kepada lawan tutur. Bentuk persona kedua tunggal ini berarti lawan tutur tidak berjumlah lebih dari satu orang. Dalam bahasa Indonesia kata ganti persona kedua tunggal adalah

kata (kamu), (anda), dan (engkau). Dalam bahasa Mandarin kata ganti persona kedua tunggal adalah 你 *nǐ*, 您 *nín*, 你的 *nǐ de*, dan 您的 *nín de*.

4. Kata ganti persona kedua jamak

Kata ganti persona kedua jamak memiliki arti bahwa kata pengganti yang digunakan merujuk kepada lawan tutur dan orang lain yang berpihak kepada lawan tutur. Kata jamak tersebut berarti lawan tutur dan orang lain yang berada pada pihaknya berjumlah lebih dari satu orang, namun tidak melibatkan penutur. Dalam bahasa Indonesia kata ganti persona kedua jamak adalah kata (kalian). Dalam bahasa Mandarin kata ganti persona kedua jamak adalah 你们 *nǐmen*, dan 你们的 *nǐmen de*.

5. Kata ganti persona ketiga tunggal

Kata ganti persona ketiga adalah kata pengganti yang digunakan untuk merujuk kepada seseorang yang berada diluar dari penutur dan lawan. Sehingga, kata ganti persona ketiga tersebut tidak berpihak kepada siapapun baik penutur maupun lawan tutur. Seperti penjelasan sebelumnya bahwa makna tunggal dalam kata ganti persona ketiga ini adalah seseorang yang berada di luar penutur dan lawan tutur tidak lebih dari satu orang. Dalam bahasa Indonesia contoh dari kata ganti persona ketiga tunggal adalah (dia) dan (beliau). Dalam bahasa Mandarin kata ganti persona ketiga tunggal dibagi menjadi 3 jenis yakni 他 *tā* (dia laki-laki), 她 *tā* (dia perempuan), dan 它 *tā* (kata ganti benda atau subjek maupun objek bukan manusia). Sehingga apabila ditambah dengan kata kepemilikan 的 *de* menjadi bentuk kepunyaan dari kata ganti persona ketiga tunggal, yakni 他的 *tā de*, 她的 *tā de*, 它的 *tā de*.

6. Kata ganti persona ketiga jamak

Kata ganti persona ketiga jamak memiliki arti bahwa kata pengganti yang digunakan tidak merujuk kepada penutur maupun lawan tutur tetapi merujuk pada seseorang di luar dari tuturan atau tulisan yang dimaksudkan dan berjumlah lebih dari satu orang. Dalam bahasa Indonesia contoh dari kata ganti persona ketiga jamak adalah (mereka). Dalam bahasa Mandarin kata ganti persona ketiga jamak adalah 他们 *tāmen*, 他们的 *tāmen de*, dan 它们的 *tāmen de*.

(Liu, Wang, and Sun 2015: 274–76)

Deiksis memiliki fungsi penting yakni sebagai bentuk dari jawaban ketidakjelasan, kebingungan maupun kesalahpahaman dalam sebuah tuturan. Penggunaan kata yang tidak beraturan menyebabkan sebuah kerancuan

dalam memahami makna dari tuturan tersebut. Untuk itu, fungsi deiksis disini sebagai penjelas dari makna yang terkandung dalam sebuah tuturan yang diucapkan. Deiksis memiliki peran untuk meluruskan sebuah persepsi atau pengacuan yang berbeda dalam setiap pemahaman lawan tutur, sehingga mempermudah lawan tutur untuk memahami dan merespon adanya maksud dari tuturan penutur. Sumarlan (dalam Adimas et al, 2023: 1910) mengungkapkan bahwa pengacuan atau referensi merupakan hubungan struktur bahasa yang berhubungan erat antara satuan lingual antara satu dengan yang lainnya. Selain itu Yule (2014: 130) mengatakan bahwa fungsi deiksis sebagai perujukan pada benda atau orang tertentu. Sehingga diambil pengertian bahwa fungsi deiksis sebagai perujukan dari suatu makna dibalik satuan lingual dalam suatu susunan gramatikal.

METODE

Jenis penelitian secara garis besar dapat dikelompokkan atas dua jenis, salah satunya adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data dalam bentuk kata, frasa, atau kalimat dan bukan merupakan sebuah penelitian yang menafsirkan data dengan bentuk hitungan angka maupun statistika. Hal ini sejalan dengan dengan pendapat Moleong (2002: 6) bahwasannya penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi atau gambaran serta paparan berupa rangkaian kata-kata secara tertulis atau secara lisan tentang karakter atau sifat dari seseorang individu, situasi keadaan atau gejala dari kelompok tertentu yang dapat diamati. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif sebab data yang diperoleh berupa data tuturan dalam bentuk deiksis persona. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah cara kerja bersistem di dalam penelitian bahasa dengan cara mengumpulkan data secara deskriptif berdasarkan teori linguistik (Djajasudarma 1993: 3). Sesuatu yang disampaikan secara deskriptif dan sistematis tentang fakta-fakta dari suatu fenomena yang didapatkan dalam sebuah penelitian kualitatif. Berdasarkan pernyataan tersebut, dalam penelitian ini metode deksriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil analisis terkait bentuk atau jenis dan fungsi dari deiksis persona dalam *channel YouTube WayV Segmen WayV-Ariety* dengan judul (*WayV's Glamping Full of Struggles 《露营治愈中》 Lùyíng Zhìyù Zhōng*) Episode 1-3.

Sumber data adalah suatu subjek inti yang dapat memunculkan sebuah data. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Arikunto (2010: 129) bahwa sumber data adalah suatu subjek yang mana di sana terdapat data yang bisa diambil baik data berupa buku, gambar, rekaman, video

dan lain sebagainya. Berdasarkan pendapat tersebut, maka sumber data dalam penelitian ini adalah video dari *channel Youtube WayV Segmen WayV-Ariety* dengan judul (*WayV's Glamping Full of Struggles 《露营治愈中》 Lùyíng Zhìyù Zhōng*) Episode 1-3. Sebuah penelitian dapat dilaksanakan jika ada ketersediaan data. Data adalah suatu hal yang dijadikan sebagai bahan dari sebuah analisis permasalahan dan menghasilkan sebuah hasil penelitian. Dengan kata lain data adalah sebuah bahan baku yang nantinya perlu diolah untuk menghasilkan sesuatu yang diinginkan. Mulyanto (2009: 15) mengungkapkan bahwa data merupakan sebuah material utuh yang belum memiliki arti atau belum terpengaruh oleh apapun sehingga harus diolah untuk menghasilkan sesuatu yang lebih berarti. Data penelitian muncul dari sumber data, sehingga penelitian ini memperoleh data dari aspek-aspek yang diamati dari sumber data oleh peneliti berupa bentuk-bentuk deiksis persona yang terdapat dalam tuturan para anggota *WayV 《威神 V》 wēishénV* dalam *channel Youtube WayV Segmen WayV-Ariety* dengan judul (*WayV's Glamping Full of Struggles 《露营治愈中》 Lùyíng Zhìyù Zhōng*) Episode 1-3.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sadap, teknik simak bebas libat cakap (TSBLC) dan teknik catat. Teknik sadap digunakan untuk menyadap penggunaan bahasa baik dalam bentuk ujaran maupun tulisan (Mahsun, 2005: 93). Dalam penelitian ini teknik sadap digunakan untuk menyadap tuturan yang dituturkan oleh anggota *WayV 《威神 V》 wēishénV* yang mencerminkan unsur deiksis persona pada segmen *WayV-Ariety (WayV's Glamping Full of Struggles 《露营治愈中》 Lùyíng Zhìyù Zhōng)* Episode 1-3. Dalam praktik teknik sadap tersebut diikuti dengan teknik lanjutan yakni tekni simak bebas libat cakap (TSBLC). Sudaryanto (2015: 204) memaparkan bahwa teknik simak bebas libat cakap (TSBLC) adalah teknik yang tidak melibatkan peneliti dalam proses pengambilan data, sehingga peneliti berada diluar konteks percakapan maupun tuturan yang dijadikan subjek penelitian. Dengan kata lain, peneliti tidak terlibat dalam percakapan antar peserta tutur yang melakukan tindak tutur, namun peneliti memposisikan diri sebagai pemerhati tuturan untuk mendapatkan data penelitian yang dibutuhkan. Langkah selanjutnya yakni peneliti menggunakan teknik catat yang digunakan untuk mencatat berbagai data yang dibutuhkan dan melanjutkannya dengan mengklasifikasikan data tersebut. Adapun tahap-tahap pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) pengamatan, 2) menyimak data, 3) transkripsi dan pencatatan data, 4) mengidentifikasi data, 5) menerjemahkan data, 6)

penandaan data, 7) pengodean data, dan 8) mengklasifikasi data. Pada tahap pengodean data bentuk pengodean data pada penelitian ini adalah (YTWV.KN.M0.D21). Kode YTWV adalah kode untuk menunjukkan YouTube *WayV*. KN sebagai nama penutur dari munculnya data, KN adalah kode dari Kun, kode nama tersebut dapat berubah sesuai dengan siapa yang menuturkan tuturan yang mengandung adanya data. Selanjutnya kode M0 untuk menunjukkan menit keberapa data tersebut diambil dan kode D21 menunjukkan pada detik keberapa data tersebut diperoleh.

Dengan terkumpulnya data yang diperlukan tahap

No.	Jenis Deiksis	Kategori	Jumlah Deiksis
1.	Deiksis Persona	Persona Pertama Tunggal	116
		Persona Pertama Jamak	40
		Persona Kedua Tunggal	60
		Persona Kedua Jamak	15
		Persona Ketiga Tunggal	35
Jumlah Total Deiksis Persona			277

selanjutnya adalah menguji keabsahan dari data tersebut agar penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Tahap ini dibagi menjadi dua tahapan yakni tahap validasi data dan tahan validasi terjemahan data. Kedua tahap validasi tersebut dilakukan oleh dosen bahasa Mandarin Unesa yang berkompeten. Setelah tahap tersebut, dilakukan analisis data yang dalam penelitian ini menggunakan teknik isi dengan tahapan sebagai berikut: 1) klasifikasi data, 2) analisis data, dan 3) mendeskripsikan hasil dan mengambil kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini jenis deiksis yang digunakan adalah deiksis persona. Jenis deiksis tersebut ditemukan pada tuturan dalam *channel Youtube WayV segmen WayV-ariety (WayV's Glamping Full of Struggles 《露营治愈中》 Lùyíng Zhìyù Zhōng)* Episode 1-3. Data tersebut dikategorikan berdasarkan masing-masing jenis deiksis. Berikut merupakan hasil data deiksis yang telah ditemukan.

Tabel 1 Tabel Hasil Jenis Deiksis Persona

Jumlah data jenis deiksis persona dalam *channel Youtube WayV segmen WayV-ariety (WayV's Glamping Full of Struggles 《露营治愈中》 Lùyíng Zhìyù Zhōng)* Episode 1-3 dan mendapatkan hasil sejumlah 277 data.

Data tersebut diklasifikasikan dalam enam kategori dengan deskripsi sebagai berikut:

1. Deiksis Persona Pertama Tunggal

Bentuk deiksis persona pertama tunggal dalam video channel YouTube WayV segmen WayV-ariety (WayV's Glamping Full of Struggles 《露营治愈中》 Lùyíng Zhìyù Zhōng) Episode 1-3 ditemukan sebanyak 116 data dengan perwakilan data sebagai berikut:

1) Data 12

Konteks : YangYang bercerita kepada member WayV 《威神 V》 *wēishénV* terkait rasa senangnya ketika menuruni gunung pada liburan lalu.

YangYang : 我觉得下坡很好玩。
wǒ juéde xià pō hěn hǎowán.
(Saya rasa bahwa menuruni bukit itu menyenangkan)

(YTWV.YY.M1.D9)

Pada tuturan data 12 diklasifikasikan ke dalam bentuk deiksis persona pertama tunggal karena ditandai dengan adanya tuturan kata 我 wǒ yang memiliki arti (saya). Kata 我 wǒ yang dituturkan tersebut berfungsi sebagai kata ganti orang pertama tunggal. Sehingga apabila dikaitkan dengan konteks tuturan kata 我 wǒ merujuk pada orang yang dimaksud oleh YangYang yakni adalah dirinya sendiri sebagai penutur.

2) Data 40

Konteks : YangYang berkata kepada Xiaojun tentang ayunannya yang sangat nyaman digunakannya.

YangYang : 哎肖俊，我说实话，这个是我躺过最舒服的。
āi xiào jùn, wǒ shuō shíhuà, zhège shì wǒ tǎngguò zuì shūfú de.
(Hei, Xiaojun. Saya ingin jujur, ini adalah tempat berbaring saya yang paling nyaman)

(YTWV.YY.M4.D9)

Pada tuturan data 40 terdapat dua data deiksis dalam bentuk kata 我 wǒ. Kata yang dituturkan oleh YangYang tersebut sesuai dengan teori George Yule mengandung bentuk deiksis persona pertama dengan kategori deiksis persona pertama tunggal. Kata 我 wǒ yang memiliki arti (saya) dituturkan menjadi kata ganti orang pertama tunggal yang apabila dikaitkan dengan konteks tuturan tersebut berfungsi untuk merujuk pada penutur itu sendiri yakni YangYang.

3) Data 186

Konteks : Kun berkata sambil terheran-heran sebab YangYang menyebutnya bertingkah seperti paman.

Kun : 我什么时候做像大叔一样的举动。
wǒ shénme shíhòu zuò xiàng dàshū yīyàng de jǔdòng.
(Kapan saya bertingkah seperti seorang paman)

(YTWV.KN.M18.D10)

Pada data tuturan 186 terdapat Kun yang menuturkan kata 我 wǒ yang termasuk dalam bentuk deiksis persona pertama tunggal, sebab dalam kata 我 wǒ yang memiliki arti (saya) yang merujuk pada penutur dalam situasi tersebut. Apabila dikaitkan dengan konteks maka kata 我 wǒ dalam deiksis persona ini berfungsi untuk merujuk pada Kun yang merupakan penutur dari tuturan tersebut.

2. Deiksis Persona Pertama Jamak

Bentuk deiksis persona pertama jamak dalam video channel YouTube WayV segmen WayV-ariety (WayV's Glamping Full of Struggles 《露营治愈中》 Lùyíng Zhìyù Zhōng) Episode 1-3 ditemukan sebanyak 40 data dengan perwakilan data sebagai berikut:

1) Data 24

Konteks : Kun bertanya terkait nomor kamar yang akan ditempati anggota WayV 《威神 V》 *wēishénV* saat menginap.

Kun : 我们住几号啊？
wǒmen zhù jǐ hào ā ?
(Kita tinggal di kamar nomor berapa ya?)

(YTWV.KN.M2.D35)

Pada tuturan data 24 diklasifikasikan ke dalam bentuk deiksis persona pertama dengan kategori deiksis persona pertama jamak berdasarkan teori dari George Yule. Hal ini dikarenakan kata 我们 wǒmen yang memiliki arti (kita) atau (kami) mempunyai makna jamak atau lebih dari satu subjek yang dituturkan. Deiksis persona pertama jamak dengan bentuk 我们 wǒmen berfungsi sebagai pengganti persona penutur yaitu Kun dan anggota WayV sehingga lebih dari 1 orang.

2) Data 29

Konteks : Hendery mengajak anggota WayV 《威神 V》 *wēishénV* untuk tidur bersama dalam satu ranjang.

Hendery : 喂，我们要睡觉一起啊。
wèi, wǒmen yào shuìjiào yīqǐ a.
(Wei, Kita bisa tidur bersama)

(YTWV.HD.M3.D23)

Pada tuturan data 29 yang dituturkan oleh Hendery tersebut sesuai dengan teori George Yule mengandung bentuk deiksis persona pertama dengan kategori persona pertama jamak. Hal tersebut dikarenakan kata 我们 *wǒmen* yang memiliki arti (kita) atau (kami) dituturkan oleh Hendery untuk menjadi kata ganti orang pertama jamak dan apabila dikaitkan dengan konteks tuturan tersebut maka kata 我们 *wǒmen* memiliki arti kata (kita) berfungsi untuk merujuk pada orang-orang yang dimaksud oleh Hendery yaitu dirinya sendiri dan member WayV 《威神 V》 *wēishénV*.

3) Data 57

Konteks : Xiaojun memberi tantangan kepada siapa yang dapat meniup balon dalam satu tarikan menciptakan balon paling besar.

Xiaojun : 我们重新来，一口气看谁吹得大。
wǒmen chóngxīn lái, yī kǒuqì kàn shéi chuī dé dà.
(Mari kita mulai lagi, dan lihat siapa yang menghembuskan nafas dengan besar dalam satu tarikan)
(YTWV.XJ.M7.D37)

Pada tuturan data 57 terdapat kata 我们 *wǒmen* yang mengawali kalimat tuturan yang dituturkan oleh Xiaojun. Kata 我们 *wǒmen* dalam tuturan tersebut sesuai dengan teori deiksis George Yule mengandung bentuk deiksis persona pertama dengan kategori jenis deiksis persona pertama jamak. Apabila dikaitkan dengan konteks tuturan maka 我们 *wǒmen* memiliki arti (kita) berfungsi untuk merujuk pada orang yang dimaksud penutur yakni Xiaojun itu sendiri dan anggota WayV 《威神 V》 *wēishénV*.

3. Deiksis Persona Kedua Tunggal

Bentuk deiksis persona kedua tunggal dalam video channel YouTube WayV segmen WayV-ariety (WayV's Glamping Full of Struggles 《露营治愈中》 Lùyíng Zhìyù Zhōng) Episode 1-3 ditemukan sebanyak 60 data dengan perwakilan data sebagai berikut:

1) Data 44

Konteks : Kun memberikan arahan kepada Hendery untuk mengatur kamera.

Kun : 你可以自己放大缩小，放大点拍也可以。
nǐ kěyǐ zìjǐ fàngdà suōxiǎo, fàngdà diǎn pāi yě kěyǐ.
(Kamu dapat memperbesar dan memperkecil sendiri, perbesar dan tekan)
(YTWV.KN.M4.D57)

Pada tuturan data 44 diklasifikasikan ke dalam bentuk deiksis persona kedua dengan kategori deiksis persona kedua tunggal berdasarkan teori deiksis milik George Yule. Hal tersebut ditandai dengan keberadaan tuturan 你 *nǐ* yang memiliki arti (kamu). Apabila dikaitkan dengan konteks tuturan maka kata 你 *nǐ* berfungsi sebagai kata ganti orang kedua tunggal yang merujuk pada Hendery sebagai lawan tutur.

2) Data 126

Konteks : Xiaojun berkata kepada Kun kalau dia belum meletakkan kursi permainannya sehingga bisa melanjutkan permainan.

Xiaojun : 你没有倒，放吧，你做很好！
nǐ méiyǒu dào, fàng ba, nǐ zuò hěn hǎo!
(Kamu tidak meletakkannya, taruh saja, kamu melakukan yang terbaik)
(YTWV.XJ.M2.D51)

Pada data tuturan 126 terdapat tuturan 你 *nǐ* merujuk pada makna acuan orang lain yang berposisi sebagai lawan tutur. Dalam konteks tuturan tersebut, Xiaojun sebagai penutur yang melakukan proses tindak tutur kepada lawan tuturnya yaitu Kun. Lawan tutur Kun di sini adalah rujukan dari kata 你 *nǐ* yang berdasarkan teori deiksis milik George Yule merupakan bentuk deiksis persona kedua dengan kategori deiksis persona kedua tunggal. Hal tersebut karena 你 *nǐ* yang memiliki arti kata (kamu) berfungsi untuk merujuk pada makna acuan tunggal atau satu persona.

3) Data 233

Konteks : Xiaojun berkata kepada YangYang bahwa bunyi alarmnya terlalu keras.

Xiaojun : 你的闹钟太大声了。
nǐ de nàozhōng tài dàshēngle.
(Alarmmu berbunyi terlalu keras)
(YTWV.XJ.M8.D0)

Pada tuturan data 233 diklasifikasikan dengan menggunakan teori deiksis milik George Yule dan mengandung bentuk deiksis persona kedua dengan kategori deiksis persona kedua tunggal dengan tipe kepemilikan. Hal tersebut disebabkan oleh adanya tuturan kata 你 *nǐ* yang memiliki arti kata (kamu) yang diikuti oleh morfem 的 *de* yang memiliki arti (milik) sehingga berbunyi 你的 *nǐ de* yang memiliki arti (milikmu). Apabila dikaitkan dengan konteks tuturan maka tuturan yang diungkapkan Xiaojun yakni kata 你的 *nǐ de* berfungsi untuk merujuk pada lawan tutur yakni adalah YangYang.

4. Deiksis Persona Kedua Jamak

Bentuk deiksis persona kedua jamak dalam video channel YouTube WayV segmen WayV-ariety (WayV's

Glamping Full of Struggles 《露营治愈中》 Lùyíng Zhìyù Zhōng) Episode 1-3 ditemukan sebanyak 15 data dengan perwakilan data sebagai berikut:

1) **Data 1**

Konteks : Hendery menanyakan kabar dari penonton.

Hendery : 你们好啊?

nǐmen hǎo ā?

(Kalian baik-baik saja?)

(YTWV.HD.M0.D19)

Pada tuturan data 1 diklasifikasikan dalam bentuk deiksis persona kedua dengan kategori deiksis persona kedua jamak sesuai dengan teori deiksis milik George Yule. Hal tersebut ditandai dengan adanya kata deiksis persona kedua tunggal 你 *nǐ* mendapat sufiks bahasa Mandarin 们 *men* yang berperan sebagai bentuk jamak. Sehingga apabila 你 *nǐ* bertemu dengan 们 *men* menjadi kata 你们 *nǐmen* yang memiliki arti (kalian). Apabila dikaitkan dengan konteks tuturan maka 你们 *nǐmen* memiliki fungsi sebagai rujukan kepada lawan tutur dari Hendery yakni adalah penonton channel YouTube WayV.

2) **Data 52**

Konteks : YangYang merasa bahwa Kun dan Xiaojun meleakakkan properti terlalu berjauhan saat menghias taman.

YangYang : 你们两个为什么要插那么远的地方.
nǐmen liǎng gè wèishéme yào chā nàme yuǎn dì dìfāng.

(Mengapa kalian berdua memasukkannya begitu berjauhan)

(YTWV.YY.M6.D32)

Pada tuturan data 52 terdapat kata 你们 *nǐmen* yang mengawali kalimat tuturan yang dituturkan oleh YangYang. Kata 你们 *nǐmen* yang memiliki arti (kalian) dalam tuturan tersebut sesuai dengan teori deiksis George Yule mengandung bentuk deiksis persona kedua dengan kategori jenis deiksis persona kedua jamak. Hal tersebut didukung dengan adanya tuturan kata 两个 *liǎng gè* yang memiliki arti (dua orang) atau (berdua) yang mengikuti kata 你们 *nǐmen*. Apabila dikaitkan dengan keberadaan konteks tuturan tersebut maka 你们 两个 *nǐmen liǎng gè* yang memiliki arti (kalian berdua) berfungsi untuk merujuk pada orang yang dimaksud oleh penutur yakni Xiaojun dan Kun.

3) **Data 75**

Konteks : YangYang ingin memotret anggota WayV 《威神 V》 *wēishénV* yang lain.

YangYang : 给你们三个拍一张。

gěi nǐmen sān gè pāi yī zhāng.

(Ambil foto kalian bertiga)

(YTWV.YY.M11.D17)

Pada tuturan data 52 terdapat kata 你们 *nǐmen* yang dituturkan oleh YangYang. Kata 你们 *nǐmen* yang memiliki arti (kalian) dalam tuturan tersebut sesuai dengan teori deiksis George Yule mengandung bentuk deiksis persona kedua jamak. Hal tersebut didukung dengan adanya tuturan kata 三个 *sān gè* yang memiliki arti (tiga orang) atau (bertiga) yang mengikuti kata 你们 *nǐmen*. Apabila dikaitkan dengan keberadaan konteks tuturan tersebut maka 你们 三个 *nǐmen sān gè* memiliki arti (kalian bertiga) berfungsi untuk merujuk pada orang yang dimaksud oleh penutur yakni Xiaojun, Hendery dan Kun.

5. **Deiksis Persona Ketiga Tunggal**

Bentuk deiksis persona ketiga tunggal dalam video channel YouTube WayV segmen WayV-ariety (WayV's Glamping Full of Struggles 《露营治愈中》 Lùyíng Zhìyù Zhōng) Episode 1-3 ditemukan sebanyak 35 data dengan perwakilan data sebagai berikut:

1) **Data 49**

Konteks : Kun ingin memastikan barang apa saja yang berada di dalam kotak agar anggota WayV 《威神 V》 *wēishénV* dapat menjalankan misi.

Kun : 等等先看看它有什么东西好吧。

děng děng xiān kàn kàn tā yǒu shé me dōngxī hǎo ba.

(Tunggu, lihat dulu dia mempunyai barang bagus apa?)

(YTWV.KN.M5.D49)

Pada tuturan data 49 diklasifikasikan ke dalam bentuk deiksis persona ketiga tunggal. Hal tersebut ditandai dengan keberadaan tuturan 它 *tā*. Pada tuturan di atas kata ganti orang ketiga ditandai dengan tuturan kata 它 *tā* yang termasuk pada kategori 'benda' atau bisa dikatakan bukan manusia. Sehingga apabila dikaitkan dengan konteks tuturan di atas maka kata 它 *tā* dalam tuturan tersebut berfungsi untuk mengacu pada sebuah benda yang dimaksud oleh penutur yakni sebuah keranjang kotak.

2) **Data 92**

Konteks : YangYang berkata kepada Kun bahwa Hendery ingin memotong sosis, tetapi tidak apa-apa apabila sosis tidak dipotong.

YangYang : 他说要切但其实不用切就这样吧。

tā shuō yào qiè dàn qíshí bù yòng qiè jiù zhèyàng ba.

(**Dia** bilang ingin memotongnya, tetapi sebenarnya tidak perlu dipotong, seperti itu saja)

(YTWV.YY.M14.D3)

Pada tuturan data 52 terdapat tuturan kata 他 *tā* yang dituturkan oleh YangYang. Kata 他 *tā* dalam tuturan tersebut sesuai dengan teori deiksis George Yule mengandung bentuk deiksis persona ketiga tunggal. Pada tuturan di atas kata ganti orang ketiga ditandai dengan tuturan kata 他 *tā* yang termasuk pada kategori ‘laki-laki’.

Sehingga tuturan kata 他 *tā* yang dimaksudkan oleh penutur disini adalah seseorang dengan gender laki-laki. Apabila dikaitkan dengan keberadaan konteks tuturan tersebut maka 他 *tā* yang memiliki arti (dia ‘laki-laki’) berfungsi untuk merujuk pada orang yang dimaksud oleh penutur yakni Hendery.

3) Data 131

Konteks : Xiaojun berkata bahwa Hendery tidak ingin menatap YangYang.

Xiaojun : 不敢直视他。
bù gǎn zhí shì tā.
(Tidak berani menatap **dia** secara langsung)

(YTWV.XJ.M3.D57)

Pada tuturan data 131 terdapat dua data deiksis dalam bentuk kata 他 *tā*. Kata yang dituturkan oleh Xiaojun tersebut sesuai dengan teori George Yule mengandung bentuk deiksis persona ketiga tunggal. Kedudukan tuturan kata 他 *tā* sejajar dengan fungsi pronominal sebutan persona ketiga tunggal sehingga posisi 他 *tā* pada tuturan tersebut mengacu pada seseorang yang dimaksud oleh penutur kepada lawan tutur dan orang tersebut tidak menjadi penutur maupun lawan tutur. Kata 他 *tā* yang memiliki arti (dia ‘laki-laki’) dituturkan oleh Xiaojun kepada Kun dan Hendery menjadi kata ganti orang ketiga tunggal yang apabila dikaitkan dengan konteks tuturan tersebut berfungsi untuk merujuk pada YangYang.

6. Deiksis Persona Ketiga Jamak

Bentuk deiksis persona ketiga jamak dalam video *channel YouTube WayV segmen WayV-ariety (WayV's Glamping Full of Struggles 《露营治愈中》 Lùyíng Zhìyù Zhōng)* Episode 1-3 ditemukan sebanyak 11 dengan perwakilan data sebagai berikut:

1) Data 125

Konteks : YangYang merasa lega karena kekalahannya dihitung percobaan oleh *staff*.

YangYang : 他们说是练习战。

tāmen *shuō shì liànxí zhàn.*

(**Mereka** bilang ini baru latihan)

(YTWV.YY.M2.D33)

Pada tuturan data 125 diklasifikasikan dalam bentuk deiksis persona ketiga jamak sesuai dengan teori deiksis milik George Yule. Hal tersebut ditandai dengan adanya kata deiksis persona ketiga tunggal 他 *tā* mendapat sufiks bahasa Mandarin 们 *men* yang berperan sebagai bentuk jamak yang memiliki arti (mereka). Apabila dikaitkan dengan konteks tuturan maka 他们 *tāmen* memiliki fungsi untuk merujuk kepada seseorang di luar penutur dan lawan tutur secara jamak yakni adalah *staff shooting video*.

2) Data 203

Konteks : YangYang berkata bahwa anggota WayV 《威神 V》 *wēishén V* yang lain baru pertama kalinya makan sarapan buatan YangYang.

YangYang : 啊。。他们应该是第一次吃我做早餐的人。

a... tāmen yīnggāi shì dì yī cì chī wǒ zuò zǎocān de rén.

(Ah... **Mereka** sepertinya baru pertama kali makan sarapan yang kubuat)

(YTWV.YY.M2.D3)

Pada tuturan data 203 diklasifikasikan dalam bentuk deiksis persona ketiga dengan kategori deiksis persona ketiga jamak sesuai dengan teori deiksis milik George Yule. Hal tersebut ditandai dengan adanya kata deiksis persona kedua tunggal 他 *tā* mendapat sufiks bahasa Mandarin 们 *men* yang berperan sebagai bentuk jamak.

Sehingga apabila 他 *tā* bertemu dengan 们 *men* menjadi kata 他们 *tāmen* yang memiliki arti (mereka). Apabila dikaitkan dengan konteks tuturan maka 他们 *tāmen* memiliki fungsi untuk merujuk kepada seseorang diluar penutur dan lawan tutur yakni adalah member WayV 《威神 V》 *wēishén V*.

3) Data 214

Konteks : YangYang bergegas untuk membangunkan anggota WayV 《威神 V》 *wēishén V*.

YangYang : Let's go, 叫他们起床!

Let's go, jiào tāmen qǐchuáng!

(Ayo, panggil dan bangunkan **mereka**)

(YTWV.YY.M6.D5)

Pada tuturan data 214 Apabila dikaitkan dengan deiksis persona ketiga jamak milik George Yule maka, dalam tuturan tersebut terdapat bentuk deiksis ketiga

jamak yakni ada tuturan kata 他们 *tāmen*. Kata 他们 *tāmen* disini berperan sebagai deiksis persona ketiga jamak sebab melihat arti dari kata 他们 *tāmen* yakni adalah (mereka). Hal tersebut memiliki arti bahwa kata 他们 *tāmen* berfungsi untuk merujuk pada seseorang di luar penutur dan lawan tutur. Berdasarkan tuturan di atas maka kata 他们 *tāmen* merujuk pada anggota WayV 《威神 V》 *wēishénV*.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dideskripsikan sebelumnya, diketahui data deiksis persona dari video *channel YouTube WayV segmen WayV-Ariety (WayV's Glamping Full of Struggles 《露营治愈中》 Lùyíng Zhìyù Zhōng)* Episode 1-3 terdapat jumlah keseluruhan data yaitu 277 data. Data deiksis tersebut diklasifikasikan berdasarkan masing-masing kategori jenis deiksis. Pada deiksis persona ditemukan dengan jumlah total data yakni 277 data yang diklasifikasikan menjadi enam kategori yakni deiksis persona pertama tunggal berjumlah 116 data, deiksis persona pertama jamak berjumlah 40 data, deiksis persona kedua tunggal berjumlah 60 data, deiksis persona kedua jamak berjumlah 15 data, deiksis persona ketiga tunggal berjumlah 35 data, dan deiksis persona ketiga jamak berjumlah 11 data.

Setiap data deiksis yang ditemukan mempunyai fungsi yang berbeda tergantung pada bagaimana penggunaannya. Dalam penelitian ini dapat diketahui fungsi penggunaan deiksis pada video *channel YouTube WayV segmen WayV-Ariety (WayV's Glamping Full of Struggles 《露营治愈中》 Lùyíng Zhìyù Zhōng)* Episode 1-3 yaitu fungsi deiksis persona. Deiksis persona memiliki fungsi untuk merujuk pada seseorang yang dituturkan oleh penutur seperti diri penutur sendiri, lawan tutur ataupun diluar penutur dan lawan tutur baik secara tunggal maupun jamak.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini dapat di tarik simpulan bahwa deiksis dalam *channel YouTube WayV segmen WayV-ariety (WayV's Glamping Full of Struggles 《露营治愈中》 Lùyíng Zhìyù Zhōng)* Episode 1-3 didapatkan bentuk deiksis persona dengan klasifikasi kategori pada masing-masing deiksis. Deiksis persona diklasifikasikan dalam enam bentuk deiksis yakni deiksis persona pertama tunggal, deiksis

persona pertama jamak, deiksis persona kedua tunggal, deiksis persona kedua jamak, deiksis persona ketiga tunggal, dan deiksis persona ketiga jamak. Fungsi deiksis yang terdapat dalam penelitian ini adalah fungsi deiksis persona. Deiksis persona berfungsi untuk merujuk pada seseorang yang dituturkan oleh penutur seperti diri penutur sendiri, lawan tutur ataupun diluar penutur dan lawan tutur baik secara tunggal maupun jamak.

Saran

- 1) Penelitian terkait teori deiksis khususnya dalam bahasa Mandarin masih jarang dilakukan, padahal teori deiksis adalah salah satu teori di bidang linguistik yang sangat menarik untuk dijadikan teori dalam sebuah penelitian. Oleh karena itu, diharapkan peneliti lain dapat tertarik untuk menggunakan teori deiksis terutama milik George Yule dalam penelitian yang akan dilakukan.
- 2) Bagi peneliti lain dapat menggunakan teori deiksis dengan jenis yang lain seperti deiksis sosial, deiksis wacana dan lain sebagainya, baik menggunakan teori milik Levinson atau teori deiksis milik para ahli lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adimas, Yogi B., Muhammad Farhan Masrur, Subandi Subandi, Hans Y. .. Dasion, Cicik Arista, and Rendy Aditya. 2023. "Deixis in Chinese Written Discourse Text in Daily Newspaper 国际日报 Guoji Ribao." *Atlantis Press* 1908–19. doi: 10.2991/978-2-38476-008-4_207.
- Aminuddin. 2016. "Deiksis Dalam Novel Tembang Ilalang Karya MD." *Jurnal Bastra* 3(3):2. doi: <http://dx.doi.org/10.36709/jb.v3i3.2285>.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul, and Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Cet.2. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djajasudarma, Fatimah. 1993. *Metode Linguistik Ancangan Metode Penelitian Dan Kajian*. Cet. 1. Bandung: PT Aresco.
- Fan, Hongya, and Rui Song. 2020. "A Study on the Anti-Preemptive Usages of Person Deixis—Taking Instances from Cyber Language." *Journal of Language Teaching and Research* 11(1):101–7. doi: 10.17507/jltr.1101.11.
- Gobel, Fakhirah, Kartir Lihawa, and Hasanuddin. 2022. "Personal Deixis Used in Malcom X'S 'The Ballot or Bullet' Speech." *A Journal on Language and Language Learning* 25(1):319–37.
- Huang, Yan. 2009. *Pragmatics*. 1st ed. Beijing: Foreign Language Teaching and Research Press.
- Leech, Geoffrey, and Oka (Terjemahan) M.D.D. 1993. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Levinson, Stepen C. 1983. *Pragmatics*. 1st ed. New York:

United States of America by Cambridge University Press.

03(28–31). doi: 10.16723/j.cnki.yyg.2021.03.009.

Liu, Meichun, William S. Y. Wang, and Chaofen Sun. 2015. "Tense and Aspect in Mandarin Chinese." *The Oxford Handbook of Chinese Linguistics* (October). doi: 10.1093/oxfordhb/9780199856336.013.0070.

Website

<https://instagram.com/wayvofficial?igshid=YmMyMTA2M2Y=>, diakses pada 15 April 2023

Mahsun, M. S. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

<https://plato.stanford.edu/entries/pragmatics/>, diakses pada 25 Maret 2023

Moleong, Jexy. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Remaja.

<https://twitter.com/MnetMAMA/status/1335567450025299970>, diakses pada 15 Maret 2023.

Mulyanto, Agus. 2009. *Sistem Informasi Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Mustika, Rahma Rahayu. 2018. "Deiksis Dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata Serta Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di SMA." *FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* 1–85.

<https://www.youtube.com/watch?v=luxl8Phy0ig>, diakses pada 7 Januari 2023.

Nifmaskossu, Regina, and Rahmat. 2019. "Tindak Tutur Direktif Upacara Perkawinan Adat Masyarakat Watmuri." *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 8(1):104–15.

<https://www.youtube.com/?hl=id>, diakses pada 6 Januari 2023

Purwo, Bambang Kaswanti. 1990. *Pragmatik Dan Pengajaran Bahasa: Menyibak Kurikulum 1984*. Cet. 1. Yogyakarta: Kanisius.

Puspitasari, Yolanda Elok. 2021. "Deiksis Dalam Berita Měidōu Xīnwén 《美豆新闻》 Segmen Metroxinwen Tahun 2021." *Jurnal Cakrawala Mandarin* 1–15.

Searle, John R. 2005. *Expression and Meaning; Studies in The Theory of Speech Acts*. Cambridge: Cambridge University Press.

Subandi, Subandi. 2015. *Bahasa Dalam Realitas Berbahasa*. Cet. 2. edited by M. R. Mael. Surabaya: Bintang.

Sudaryanto. 2015. *Metode Dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.

Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Pragmatik*. Revisi. Bandung: Angkasa.

Wibisono, Galih. 2017. "Pelanggaran Maksim Prinsip Kerja Sama Tokoh Utama Pada Film 梁祝(Liang Zhu) Sampek Engtay." *Jurnal Cakrawala Mandarin* 1(2):57. doi: 10.36279/apsmi.v1i2.22.

Wiratno, Tri. 2018. *Pengantar Ringkas Linguistik Sistemik Fungsional*. Cet. 1. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Yule, George. 1996. "Pragmatics." 76.

Yule, George. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

何兆熊. 1989. "上海外语教育出版社 小韩. 第一人称指示语在新闻语篇中的使用及其文化意义. 中国[J]." 语用学概要.

孙英莉. 2011. "<<论‘电影是什么’兼论纪实美学理论和理论>> [J]." 语用学概要.

罗宇佳, and 刘风光. 2021. "关于英国女王公共卫生危机语篇中人称指示语的研究 [J]." 英语广场